

## BAB V

### Kesimpulan dan Saran

#### 5.1. Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Alat praktikum dinamika rotasi yang dirancang terbuat dari alat sederhana layak digunakan dalam praktikum dan mendapat respon positif dari siswa. Persentasi respon siswa pada uji perorangan terhadap alat praktikum adalah 77,5 % dengan kriteria siswa setuju dengan alat praktikum hasil rancangan. Uji kelompok besar setuju dengan alat praktikum dan mendapat persen nilai respon siswa rata-rata 77,3 %. Respon positif dari siswa membuat alat layak digunakan dalam praktikum dinamika rotasi. Persentasi kelayakan produk, guru pertama memberi penilaian 94,2%, guru kedua 85,7% dan guru ketiga 90,7. Sehingga penilaian persentase kelayakan alat rata-rata ketiga guru adalah 90,2% artinya alat praktikum layak digunakan dan guru sangat setuju digunakan dalam pembelajaran
2. Observasi aktivitas yang dilakukan selama pembelajaran, diperoleh kesimpulan bahwa dengan tiga kali pertemuan, aktivitas siswa cukup aktif dan setiap pertemuan mengalami peningkatan. Pertemuan I persentasi aktivitas siswa 69,0 %, pertemuan ke II menjadi 78,1% mengalami kenaikan 9,1 % dan pertemuan III persentasi aktivitas siswa menjadi 84,9 % mengalami peningkatan 6,8 %.
3. Terjadi peningkatan hasil belajar kognitif siswa disetiap pertemuan. Pada pertemuan I nilai postes 60,27; pertemuan II nilai postes 79,16 dan

pertemuan III nilai postes 83,40 dan setelah dilakukan uji N-Gain. N-gain pertemuan I diperoleh 0,36 dengan kriteria sedang; pertemuan II diperoleh 0,65 kriteria sedang dan pertemuan III 0,74 mendapat kriteria tinggi.. Hal ini berarti ada peningkatan yang signifikan antara penggunaan alat praktikum dinamika rotasi hasil rancangan dengan hasil kognitif siswa.

## 5.2. Saran

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dimunculkan melalui kemampuan guru melibatkan siswanya dalam pembelajaran melalui eksperimen. Sehubungan dengan hasil penelitian ini maka dituntut kreativitas guru dalam mendesain kegiatan pembelajaran yang dikaitkan dengan alat praktikum..
2. Mengingat banyaknya sekolah yang tidak memiliki alat laboratorium yang memadai sesuai tuntutan kurikulum, maka disarankan agar guru-guru khususnya guru fisika setidaknya dapat merancang alat praktikum sederhana yang bahannya dari sekitar kita.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan alat praktikum fisika dalam pembelajaran hendaknya mengembang alat praktikum yang lebih efektif dari alat praktikum ini